

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini di gunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda dengan rumus-rumus statistic dan memperoleh data utama<sup>1</sup>, mengenai media pembelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh dari wawancara dan sebaran angket, selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan tujuan untuk memperjelas hasil uji hipotesis.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kota Surabaya, tempat di SMA Lukman Al-Hakim Surabaya. Dipilih sekolah ini sebagai obyek penelitian untuk dijadikan bahan observasi karena adanya pertimbangan-pertimbangans ebagai berikut: *Pertama*, Lokasi SMA Lukman Al-Hakim Surabaya tidak jauh dari tempat tinggal peneliti. *Kedua*, Tersedianya data-data yang dibutuhkan untuk memperlancar proses penelitian. Penelitian ini direncanakan berjalan 1 bulan.

---

<sup>1</sup>Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 78

### C. Variabel Penelitian

Menurut S. Margono variable diartikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai<sup>2</sup>. Oleh sebab itu penelitian ini memiliki dua variable yaitu :

- a. Variabel Bebas atau eksperimen yaitu variabel yang diselidiki sepenuhnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *media pembelajaran*.
- b. Variabel Terikat yaitu variabel yang diperkirakan akan timbul karena akan timbul sebagai pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akidah akhlak.

### D. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Luqman Al-Hakim Surabaya.

Berdasarkan jumlah subjek yang ada di populasi 116 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun mengenai jumlah sampel yang akan diambil, Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer, apabila

---

<sup>2</sup>NurulZuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori Aplikasi*, (Malang: Bumi Aksa, 2005), 144

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. XX (Bandung: ALFABETA, 2014), 117.

subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.<sup>4</sup>

## 2. Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>5</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>6</sup> Dengan demikian, penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel dalam penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini meliputi semua jumlah murid atau siswa kelas X di SMA Lukman Al Hakim Surabaya, dengan demikian peneliti mengambil sampel dari populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMA Luqman Al-hakim Surabaya yaitu sebanyak 50 orang.

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian karena disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Penelitian ini berjenis populasi sehingga subjek penelitian mencakup seluruh murid atau siswa kelas X di SMA

---

<sup>4</sup>SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian suatu PendekatanPraktek*, (Jakarta :RinekaCipta, 2002), 112.

<sup>5</sup>NurulZuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi*, 119.

<sup>6</sup>SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian suatu PendekatanPraktek*, 81.

Lukman Al Hakim Surabaya. Alasan penelitian ini dilakukan di SMA Lukman Al Hakim Surabaya, karena peneliti Ingin mengetahui seberapa besar pemanfaatan Media sebagai peningkat hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini penulis menentukan karakter responden, penentuan karakter ini dimaksudkan untuk memfokuskan arah penelitian, sehingga apabila responden tidak memenuhi karakter yang ditentukan maka dinyatakan gugur dalam penentuan subyek penelitian. Adapun karakter subyek penelitian yang harus dipenuhi oleh responden sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai guru atau tenaga pendidik di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya
2. Terdaftar sebagai siswa atau peserta didik di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya
3. Responden mengembalikan hasil jawaban angket sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>7</sup>. Dan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah guru atau pendidik mata pelajaran aqidah akhlak di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 124.

## **E. Sumber Data**

Adapun sumber data untuk memperkuat dalam mengetahui hubungan antara duavariabel tersebut dapat diambil melalui interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

## **F. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut<sup>8</sup>:

### **a. Interview (Wawancara)**

Interview atau bias disebut juga wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara (*face to face*) yaitu melalui tatapmuka. Mula-mula interviuer meminta waktu terlebih dahulu, kapan dan dimana bias melakukan wawancara dengan responden, kemudian menanyakan pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan cara ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan valid serta mencakup semua variabel.

---

<sup>8</sup>ZainalArifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 215

<sup>9</sup>CholidNarbukodan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: BumiAksara, 2003), 188.

Dengan adanya wawancara tersebut diharapkan bias mendapatkan data yang mampu memperkuat kebenaran penelitian ini.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada respon den untuk dijawabnya.<sup>10</sup>

Dengan kata lain metode angket ini merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu hal atau sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden.

Angket ini diambil berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian. Dalam angket ini diharapkan juga mampu memperoleh data yang mendukung atas kebenaran dari penelitian ini.

Kuesioner atau angket merupakan tehnik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199.

bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah luas<sup>11</sup>. Teknik ini untuk mengetahui kegiatan siswa sehari-hari

#### c. Observasi

Observasi adalah instrument lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrument observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu penglihatan<sup>12</sup>. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keadaan yang ada di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

Jadi untuk memperoleh data yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak, tentang pengaruh pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran aqidah akhlak, maka peneliti mencari data langsung dengan turun kelapangan penelitian di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

#### d. Dokumentasi

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 142

<sup>12</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 263

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.<sup>13</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis seperti: letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam hal dokumentasi peneliti mendapat kan data sebagai berikut

- a. Letak geografis SMA Luqman Al-Hakim Surabaya
- b. Sejarah berdiri dan proses perkembangan SMA Luqman Al-Hakim Surabaya
- c. Sarana dan prasarana di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya
- d. Keadaan guru, karyawan dan siswa di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya.

## **G. Tehnik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, dan dokumentasi mengorganisasikan data dalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun kedalam ola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari,

---

<sup>13</sup>SuharsimiArikonto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek*(Jakarta: RenikaCipta, 2002), 200.

dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.<sup>14</sup>

Tujuan analisis data untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data antara lain : Wawancara, observasi, dokumentasi dan angket,<sup>15</sup> setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data dengan prosedur dan teknis pengelolaan.

Jenis penelitian yang diambil oleh peneliti adalah kuantitatif. Maka teknis analisis data yang digunakan adalah *statistic inferensi*. Statistik Inferensi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data-data, sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi<sup>16</sup>.

Untuk lebih jelasnya, dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *product moment*<sup>17</sup>, yaitu :

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Number of Cases

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

---

<sup>14</sup>Sudaryono, *Pengembangan Instrumen penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) hal 30-32

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, hal 335

<sup>16</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 209

<sup>17</sup> *Ibid*,... 209

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y